

## **PENANGKARAN KEPITING KELAPA (*Birgus latro*) DI INDONESIA**

*Sulistiono<sup>1)</sup>, Fadly Y. Tantu<sup>2)</sup>, Muslihuddin<sup>3)</sup>, Suzana Refiani<sup>1)</sup>*

Penelitian tentang tentang penangkaran kepiting kelapa (*Birgus latro*) dilakukan sejak tahun 2004 sampai 2006. Penelitian ini terdiri dari dua tahap. Penelitian tahap pertama dimaksudkan untuk mengetahui aspek biologi, khususnya aspek reproduksi (tahun 2004-2005), sedangkan penelitian kedua dimaksudkan untuk mengetahui teknik penangkarannya (2005-2006). Dari beberapa aspek biologi reproduksi yang diamati dapat disimpulkan bahwa kepiting kelapa (*Birgus latro*) diperkarkan mengalami puncak pemijahan pada November/Desember. Nilai tersebut dapat dilihat pada nilai faktor kondisi dan nilai Indek kematangan gonad kepiting kelapa yang cukup tinggi pada bulan November /Desember.

Berdasarkan pengamatan di kolam percobaan, didapatkan bahwa kepiting kelapa memiliki tingkat survival rate yang rendah 12,5% -50% dan tingkat kematiannya sebesar 50%-87,5%. Untuk kepiting kelapa yang berada dalam stadia glaucothoe yang dipelihara akuarium, tingkat survival ratenya juga masih rendah sebesar 12,5% dan mortalitasnya sebesar 87,5%. Umumnya jenis makanan yang disenangi adalah kelapa sebagai makanan utama.

---

<sup>1)</sup>Staf Pengajar Dep. MSP, FPIK IPB; <sup>2)</sup>Staf Pengajar Jur. Budidaya Perairan, Faperta UNPAD Palu; <sup>3)</sup>Staf Pengajar Sekolah Tinggi Perikanan dan Kelautan, Palu